

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 5 putusan Pengadilan terkait dengan tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang telah memiliki putusan berkekuatan hukum tetap maka dapat penulis simpulkan sesuai masalah pokok yang penulis kaji adalah:

1. Alasan terjadinya disparitas putusan hakim terhadap pelaku tindak pidana Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) adalah:
 - a. Tuntutan Jaksa Penuntut Umum yang berbeda-beda
 - b. Indenpensi Hakim
 - c. Kualitas perbuatan terdakwa dalam setiap kasus berbeda-beda
 - d. Adanya hal-hal yang meringankan dan memberatkan kepada setiap terdakwa
2. Akibat hukum dalam tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) adalah :
 - a. Pelaku dipidana penjara
 - b. Pelaku dibebani membayar biaya perkara

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai disparitas pemidanaan dalam tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Aparat Penegak Hukum (Jaksa dan Hakim)

Diharapkan kepada Jaksa Penuntut Umum agar dalam menyusun tuntutan pidana dapat lebih memperhatikan keseragaman (konsistensi) dengan tetap mempertimbangkan fakta-fakta hukum yang ada, sehingga tidak menimbulkan disparitas yang terlalu jauh antar perkara sejenis. Selain itu, bagi hakim dalam menjatuhkan putusan diharapkan tetap menjaga independensi, namun perlu memperhatikan rasa keadilan masyarakat dan proporsionalitas pidana agar putusan yang dihasilkan tidak menimbulkan kesan ketidakadilan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran hukum, khususnya terkait dengan bahaya dan dampak KDRT, sehingga dapat mencegah terjadinya tindak pidana tersebut. Selain itu, masyarakat juga diharapkan berperan aktif dalam melaporkan apabila terjadi KDRT di lingkungan sekitar.

3. Bagi Pelaku dan Keluarga

Diharapkan kepada pelaku untuk tidak mengulangi perbuatannya serta lebih mengedepankan penyelesaian masalah rumah tangga secara baik tanpa kekerasan. Keluarga juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghargai agar tidak terjadi konflik yang berujung pada tindak kekerasan.